

**DOKUMEN KURIKULUM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA**  
**INGGRIS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**BOJONEGORO**

**2021**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>4</b>
A. Deskripsi .....	4
B. Landasan .....	5
C. Misi.....	5
D. Tujuan.....	6
E. Kompetensi Lulusan.....	6
<b>BAB II SISTEM PENDIDIKAN</b> .....	<b>8</b>
A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS).....	8
B. Nilai Kredit .....	9
C. Beban Studi.....	10
D. Penilaian Kemampuan Akademik .....	10
E. Capaian Hasil Studi.....	12
F. KHS, KRS, dan DPA .....	12
G. Yudisium.....	13
H. Gelar Kesarjanaan .....	14
I. Sanksi Akademik.....	14
<b>BAB III KURIKULUM</b> .....	<b>16</b>
A. Kurikulum.....	16
B. Kurikulum Berbasis KKNI .....	17
C. Capaian Pembelajaran dan Standar Kompetensi Lulusan .....	18
D. Sebaran Mata Kuliah.....	23

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkembangan teknologi dan informasi berperan penting dalam perkembangan zaman dan perubahan – perubahan yang terjadi termaksud di dalam ranah Pendidikan. Kebutuhan akan informasi dan penguasaan Bahasa asing memunculkan hadirnya proses pembelajaran Bahasa Asing. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berdiri untuk memenuhi kebutuhan akan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional. Dengan pembentukan dan perancangan kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan global. Maka prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro melakukan perubahan dan revisi kurikulum yang mengacu pada aturan yang sesuai dengan standar nasional Pendidikan tinggi yakni kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Prinsip dari penyusunan dan perancangan kurikulum ini ialah terbuka, fleksibel serta memahami kondisi serta perkembangan dan tuntutan masyarakat.

Kebijakan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka menjadi salah satu Langkah dan strategi dalam menghadapi tantangan serta peluang pada perguruan tinggi. UNUGIRI siap untuk menyambut serta berpartisipasi dalam tantangan menghadapi era revolusi industri dengan menyiapkan lulusan serta mahasiswa menjadi mahasiswa kompeten dan memiliki keahlian serta soft skill yang mampu bersaing dengan kampus lainnya. Adapun landasan yang digunakan dalam perubahan dan rekonstruksi kurikulum ini yakni landasan yuridis, landasan sosiologis, landasan psikologis dan landasan filosofi.

Demikian disampaikan, semoga dengan adanya rancangan kurikulum ini diharapkan mampu menjadi gebrakan awal untuk menyiapkan dan menyongsong persiapan dalam menghadapi era revolusi industry kedepannya serta memberikan manfaat yang signifikan pada fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, stakeholder, pengguna lulusan hingga kemajuan besar lainnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, September 2021  
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
UNUGIRI  
Tim Pembuat Kurikulum  
ttd

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Deskripsi**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris merupakan salah satu Program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Prodi ini didirikan pada tahun 2014 sesuai dengan SK pendirian No 583/E/O/2014. Seiring berjalannya prodi ini, beberapa perubahan dan perkembangan juga terjadi mulai dari perubahan kurikulum dan perubahan struktur kepemimpinan program studi. Terkait dengan kurikulum, pada tahun sebelumnya program studi Pendidikan Bahasa Inggris telah menerapkan kurikulum KKNi sesuai dengan arahan dan kebijakan dari dikti.

### **2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**

Dalam prakteknya, pengembangan kurikulum merupakan hak perguruan tinggi, namun pengembangannya berlandaskan pada UUD 1945, UU No 12 tahun 2012, Standar nasional Pendidikan tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020 serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum hendaknya mampu mengantarkan dan membawa mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan tertentu serta budi pekerti dan nilai karakter yang positif serta dapat memberikan kontribusi untuk menjaga dan mempertahankan nilai kebangsaan dan kebinekaan. Terkait dengan landasan pengembangan kurikulum, berikut beberapa landasan yang digunakan yakni sebagai berikut :

#### **2.1. Landasan Filosofi**

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014) bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976). Sehingga dengan adanya landasan filosofi yang berpijak pada peningkatan kualitas mahasiswa, maka diharapkan pengembangan kurikulum mampu meningkatkan kualitas hidup baik secara individual maupun social di masyarakat.

#### **2.2. Landasan Sosiologis**

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu

mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012) Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep yang dikemukakan di atas.

### **2.3. Landasan Psikologi**

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri,

bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

#### **2.4. Landasan Yuridis**

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value Prodi Pendidikan Bahasa Inggris**

#### **3.1. Visi**

Pada tahun 2025 program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri menjadi program studi unggulan dalam mencetak calon pendidik pada bidang bahasa Inggris yang profesional, cerdas, humanis, dan berwawasan global dengan dasar kebhinekaan dan Ahlusunnah Wal Jamaah.

#### **3.2. Misi**

Adapun Misi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yakni :

1. Menyelenggarakan pengajaran pendidikan Bahasa Inggris yang berwawasan global dengan dasar kebhinekaan dan ahlusunnah Wal Jamaah;
2. Menyelenggarakan penelitian yang aplikatif dan tepat guna di bidang pendidikan dan pengajaran Bahasa Inggris;
3. Membangun jejaring yang sinergis, fungsional, dan humanis di bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris baik ditingkat nasional maupun internasional;
4. Meningkatkan kualitas pelatihan keterampilan berbahasa Inggris kepada masyarakat guna untuk meningkatkan akses ilmu pengetahuan dan memberdayakan masyarakat luas

#### **3.3. Tujuan**

Tujuan dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris yakni :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang kompeten dalam bidang Bahasa Inggris, memiliki kemampuan penguasaan teknologi yang baik dan berwawasan global dengan berlandaskan Ahlusunnah Waljamaah,
2. Menghasilkan akademisi yang kritis dan inovatif dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris serta peka terhadap isu-isu dan masalah pendidikan dan Bahasa Inggris, dan

3. Menghasilkan penelitian dan publikasi karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan baik secara teori maupun prakteknya untuk pengembangan ilmu dan kemajuan di bidang pengajaran Bahasa Inggris.

#### **3.4. Strategi**

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul, maka dibutuhkan strategi yang tepat untuk mewujudkannya. Adapun bentuk strategi prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang dilakukan yakni sebagai berikut :

- Memberikan dan menyebarkan angket *tracer study* kepada alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengetahui tingkat pencapaian lulusan dan sebaran lulusan dalam lapangan kerja.
- Memberikan tracer dan angket kepada pengguna lulusan untuk memberikan evaluasi dan masukan terkait kebutuhan dunia kerja serta skill yang perlu ditambahkan kepada calon lulusan selanjutnya
- Memperbaiki dan melakukan evaluasi pada hasil tracer study baik dari alumni maupun pengguna lulusan dan pemangku kepentingan
- Melakukan evaluasi dan revisi pada kurikulum prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Meningkatkan kualitas SDM baik dosen dan tenaga kependidikan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menjadi dosen yang lebih terampil dan professional
- Meningkatkan kualitas mahasiswa dengan memberikan tambahan skill dan juga memfasilitasi mahasiswa untuk lebih mengembangkan bakat dan kemampuan mereka terutama keterampilan dalam bidang Bahasa Inggris dan penguasaan teknologi
- Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan soft skill dan kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi dan informasi dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan revolusi industry. 5.0
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Tri darma Perguruan tinggi dengan melakukan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



**BAB II**  
**RUMUSAN STANDARD KOMPETENSI LULUSAN**

**1. Penetapan Profil Lulusan**

Lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris diarahkan untuk menjadi sarjana yang memiliki keahlian sebagai berikut:

Tabel 1 : Profil Lulusan Prodi PBI

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik Bahasa Inggris ( <i>English Teacher</i> )	Lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris mampu merancang, melaksanakan dan melakukan pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, serta mampu melakukan penilaian dalam proses pembelajaran. Lulusan juga dapat menerapkan dan mengajar pada Pendidikan formal maupun non formal. Lembaga formal meliputi jenjang Pendidikan SD/MI, MTs/SMP, SMA/MA, dan SMK, Dosen Pendidikan Bahasa Inggris (Setelah menyelesaikan Pendidikan S2). Lemabaga Non formal meliputi: pengajar pada Lembaga bimbingan belajar, Lembaga kursus Bahasa asing, Lembaga pengajaran private dan lainnya.
2	Praktisi Bahasa dan Penerjemah ( <i>Interpreter and Translator</i> )	Mampu memiliki kemampuan menerjemahkan beragam teks tulis (teks akademik, dokumen resmi dan teks lainnya) dan mampu menerjemahkan Bahasa Inggris secara lisan (baik konsekutif maupun simultan) berupa pidato dan ceramah dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan prinsip – prinsip terjemahan dan etika penerjemahan.
3	Socio Edu Preneur	mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan bahasa Inggris dalam bidang bisnis atau untuk keperluan bisnis dengan tetap menjaga nilai-nilai etika akademik seperti di perbankan, perusahaan baik milik pemerintah ataupun swasta.

## 2. Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi Utama Lulusan capaian lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris :

1. Mampu menunjukkan kecakapan berbahasa Inggris yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan minimum CEFR level B1.
2. Mampu mengaplikasikan konsep dan teori dasar linguistik Bahasa Inggris untuk menjawab permasalahan fenomena kebahasaan.
3. Mampu mengajar dengan menggunakan bahasa Inggris berdasarkan metode dan pendekatan yang tepat guna.

English level B1 adalah tingkat ketiga bahasa Inggris dalam Common European Framework of Reference (CEFR), suatu penentuan berbagai tingkat kecakapan bahasa yang disusun oleh Dewan Eropa. Dalam percakapan sehari-hari, tingkat ini disebut “intermediate/menengah”, dan memang istilah tersebut merupakan keterangan level resmi dalam CEFR. Pada tingkat ini, siswa telah melampaui bahasa Inggris dasar, namun mereka belum dapat bekerja atau belajar secara eksklusif dalam bahasa Inggris.

## 3. Perumusan Capaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil Diskusi dan rapat terkait kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Inggris serta merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan juga berdasarkan capaian Pembelajaran Asosiasi ESAI (*English Studies Association in Indonesia*) pada tahun 2019. Berikut rumusan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum. Berikut penjabarannya pada table dibawah ini :

### Capaian Pembelajaran (CPL) Sikap (S)

Tabel 2: CPL Sikap

Kode	Capaian Pembelajaran
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius melalui proses pembelajaran masing-masing mata kuliah;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Menginternalisasi nilai, etika dan moral

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.

### Capaian Pembelajaran (CPL) Penguasaan Pengetahuan (P)

Table 3 : CPL Pengetahuan

Kode	Capaian Pembelajaran
P1	Menguasai konsep-konsep esensial kebahasaan bahasa Inggris
P2	Menguasai konsep-konsep dasar budaya dan sastra Inggris;
P3	Menguasai ilmu pendidikan;
P4	Menguasai pembelajaran bahasa Inggris
P5	Menguasai prinsip-prinsip dasar penelitian bidang Pembelajaran bahasa Inggris
P6	Menguasai prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar dan penulisan buku ajar bahasa Inggris;
P7	Menguasai prinsip-prinsip pengembangan perangkat asesmen bahasa Inggris

P8	Menguasai prinsip-prinsip pengembangan program Pembelajaran Bahasa Inggris
P9	Menguasai prinsip-prinsip analisis kebutuhan dalam penentuan program pembelajaran bahasa Inggris
P10	Menguasai prinsip-prinsip pengelolaan program Pendidikan Bahasa Inggris
P11	Menguasai prinsip-prinsip evaluasi pelaksanaan program Pendidikan Bahasa Inggris
P12	Menguasai prinsip-prinsip pengembangan program pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak;
P13	Menguasai prinsip-prinsip penerjemahan yang berterima
P14	Mampu menerapkan pengetahuan akademis dan umum selama melakukan penerjemahan baik konsekutif maupun simultan, dengan menggunakan penyesuaian budaya dan kontekstual agar menghasilkan penerjemahan yang akurat dan terpercaya baik dalam bahasa ibu maupun bahasa Inggris
P15	Menguasai prinsip-prinsip penelitian bahasa Inggris;
P16	Menguasai bahasa Inggris dalam konteks bisnis.

### Capaian Pembelajaran (CPL) Keterampilan Khusus

Table 4 : CPL Keterampilan Khusus

Kode	Capaian Pembelajaran
KK 1	Mampu menggunakan bahasa Inggris untuk menciptakan komunikasi baik lisan maupun tertulis secara lancar, akurat, dan berterima;
KK2	Mampu melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris berpusat pada siswa dan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan TIK untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan kontekstual;
KK3	Mampu menghasilkan karya ilmiah dan atau penelitian bidang pembelajaran bahasa Inggris;
KK4	Mampu mengembangkan bahan ajar dan menulis buku ajar bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan.
KK5	Mampu mengembangkan perangkat asesmen bahasa Inggris
KK6	Mampu melaksanakan langkah-langkah pengembangan program pembelajaran bahasa Inggris;

KK7	Menguasai prinsip-prinsip analisis kebutuhan dalam penentuan program pembelajaran bahasa Inggris;
KK8	Menguasai prinsip-prinsip perancangan program;
KK9	Menguasai prinsip-prinsip pengembangan program
KK10	Menguasai prinsip-prinsip pengelolaan program;
KK11	Menguasai prinsip-prinsip evaluasi pelaksanaan program
KK12	Mampu melaksanakan langkah-langkah pengembangan program pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak;
KK13	Mampu menerjemahkan teks tulis dan lisan dari bahasa Inggris ke Indonesia dan atau sebaliknya;
KK14	Mampu melakukan penelitian dalam bidang bahasa Inggris;
KK15	Mampu memberikan layanan bahasa Inggris di konteks bisnis

### Capaian Pembelajaran (CPL) Keterampilan Umum ( KU)

Tabel 5 : CPL Keterampilan Umum

Kode	Capaian Pembelajaran
KU 1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pendidikan bahasa dan sastra Inggris sesuai dengan bidang keahlian pendidikan bahasa dan sastra Inggris melalui penelitian ilmiah, penciptaan kreatif tulisan serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis;
KU2	Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
KU3	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
KU4	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi;
KU5	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
KU7	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner.

#### 4. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 6 : Matrik CPL dengan Profil Lulusan

CPL	Profil Lulusan		
	Pendidik Bahasa Inggris	Praktisi Bahasa /Penerjemah	Socio -Edu Preneur
Kode	SIKAP		
S1	√	√	√
S2	√	√	√
S3	√	√	√
S4	√	√	√
S5	√	√	√
S6	√	√	√
S7	√	√	√
S8	√	√	√
S9	√	√	√
S10	√	√	√
S11	√	√	√
	Penguasaan Pengetahuan		
P1	√	√	√
P2	√	√	√
P3	√	√	√
P4	√	√	√
P5	√	√	√
P6	√	√	√
P7	√	√	√

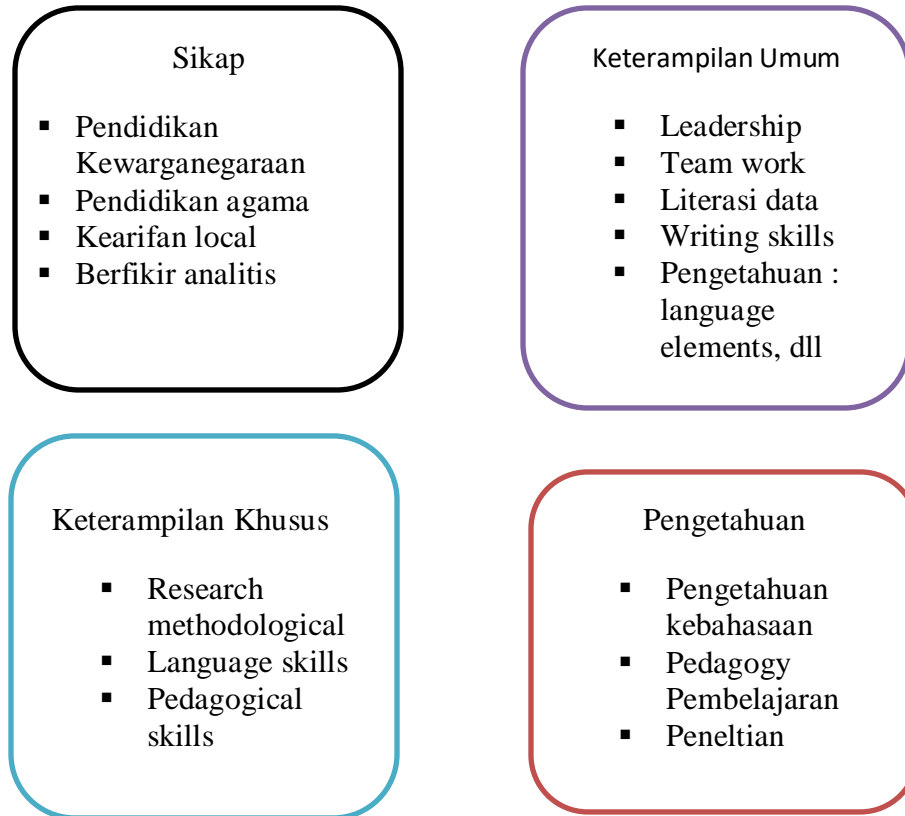
P8	√	√	√
P9	√	√	√
P10	√	√	√
P11	√	√	√
P12	√	√	√
P13	√	√	√
P14	√	√	√
P15	√	√	√
P16	√	√	√
P17	√	√	√
P18	√	√	√
<b>Keterampilan Khusus</b>			
KK 1	√	√	√
KK 2	√	√	√
KK 3	√	√	√
KK 4	√	√	√
KK5	√	√	√
KK 6	√	√	√
KK7	√	√	√
KK8	√	√	√
KK9	√	√	√
KK10	√	√	√
KK11	√	√	√
KK12	√	√	√
KK13	√	√	√
KK14	√	√	√
KK15	√	√	√
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>			
KU 1	√	√	√
KU2	√	√	√
KU3	√	√	√

KU4	√	√	√
KU5	√	√	√
KU6	√	√	√
KU7	√	√	√



## BAB III PENENTUAN BAHAN KAJIAN

### A. BAHAN KAJIAN



Knowledge area digunakan sebagai sumber dan penempatan pengetahuan yang akan menjadi body of knowledge pada program studi pendidikan bahasa Inggris. Dalam knowledge area ini juga erat kaitannya dengan kesesuaian Capaian Pembelajaran yakni sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Dalam capaian sikap, ada beberapa komponen bahan kajian yang mendukung diantaranya ialah terkait dengan penanaman nilai sikap pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama dan kearifan lokal serta bersikap berfikir analitis. Dalam bidang pengetahuan meliputi kajian tentang pengetahuan kebahasaan terkait dengan pendidikan bahasa Inggris, pedagogy dan pembelajaran dan penerapannya pada bahasa Inggris, serta penelitian yang bertema tentang pendidikan bahasa Inggris. Pada keterampilan khusus, kajian yang diajarkan meliputi metode penelitian terkait ELT, language skills dan pedagogical skills.

Tabel 7 : Ranah Topik dan Ranah Keilmuan

<b>Ranah Topik</b>	<b>Ranah Keilmuan</b>
Indonesia Value	Pengetahuan Umum : Kewarganegaraan
UNUGIRI value	Aswaja
Language Skills	Basic Listening
	Intermediate listening
	Advance listening
	Basic reading
	Critical reading
	Extensive reading
	Advanced reading
	Basic writing
	Advance wiring
	Essay writing
	Speaking for daily conversation
	Speaking for formal setting
Pedagogical skills	Curriculum Method Development
	Micro teaching
Research methodological	Research Methodology
	Statistik
Pengetahuan Kebahasaan	Introduction to Linguistics
	Sociolinguistics
	Syntax
	Pragmatics
	Semantics
	Phonology
	Morphology

## B. MATRIKS HUBUNGAN CPL DENGAN BAHAN KAJIAN

Tabel 8 : Matriks Hubungan CPL dengan Bahan Kajian

CPL	Bahan Kajian					
	IV	UV	LS	PS	RM	PK
<b>Sikap</b>						
S1	√	√	√	√	√	√
S2	√	√	√	√	√	√
S3	√	√	√	√	√	√
S4	√	√	√	√	√	√
S5	√	√	√	√	√	√
S6	√	√	√	√	√	√
S7	√	√	√	√	√	√
S8	√	√	√	√	√	√
S9	√	√	√	√	√	√
S10	√	√	√	√	√	√
S11	√	√	√	√	√	√
<b>Pengetahuan</b>						
P1	√	√	√	√	√	√
P2	√	√	√	√	√	√
P3	√	√	√	√	√	√
P4	√	√	√	√	√	√
P5	√	√	√	√	√	√
P6	√	√	√	√	√	√
P7	√	√	√	√	√	√
P8	√	√	√	√	√	√
P9	√	√	√	√	√	√
P10	√	√	√	√	√	√
P11	√	√	√	√	√	√
P12	√	√	√	√	√	√
P13	√	√	√	√	√	√
P14	√	√	√	√	√	√

P15	√	√	√	√	√	√
P16	√	√	√	√	√	√
P17	√	√	√	√	√	√
P18	√	√	√	√	√	√
<b>Keterampilan Khusus</b>						
KK1	√	√	√	√	√	√
KK 2	√	√	√	√	√	√
KK 3	√	√	√	√	√	√
KK 4	√	√	√	√	√	√
KK5	√	√	√	√	√	√
KK 6	√	√	√	√	√	√
KK7	√	√	√	√	√	√
KK8	√	√	√	√	√	√
KK9	√	√	√	√	√	√
KK10	√	√	√	√	√	√
KK11	√	√	√	√	√	√
KK12	√	√	√	√	√	√
KK13	√	√	√	√	√	√
KK14	√	√	√	√	√	√
KK15	√	√	√	√	√	√
<b>Keterampilan Umum</b>						
KU 1			√	√	√	√
KU2			√	√	√	√
KU3			√	√	√	√
KU4			√	√	√	√
KU5			√	√	√	√
KU6			√	√	√	√
KU7			√	√	√	√

## BAB IV

### STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

Untuk bidang kajian dengan rincian lengkap beserta ilmu dasar dan mata kuliah terkait diProgram Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNUGIRI dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Bidang Kajian dan Mata Kuliah

No	Ranah Topik	Ranah Keilmuan	Mata Kuliah Terkait
1	Indonesian Value	1. Mata Kuliah Umum	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. PAI 4. B. Indonesia
2	UNUGIRI Value	1. Aswaja dan Keagamaan	1. Aswaja 1 2. Aswaja 2 3. Kewirausahaan 4. Membaca Alquran 5. Pend. Anti Korupsi 6. Pengembangan Masyarakat
3	General Knowledge	1. Pengetahuan Umum	1. Etika Profesi 2. Metodologi Penelitian 3. Skripsi
4	English		Pronunciation Basic Structure Literal Reading Basic Listening Basic Writing Speaking for Daily Communication Pre-Intermediate Structure Intepretative Reading Literal Listening Argumentative Writing Speaking for Group Activity Introduction to Linguistics Professional Development for teachers

**Tabel 10 Hubungan CPL dan Mata Kuliah**

No	KODE FINAL	MATA KULIAH	CPL
1	UNU151101	Pancasila	S, KU
2	UNU151202	Kewarganegaraan	S, KU
3	UNU151103	PAI	S, KU
4	UNU151204	B. Indonesia	S, KU
5	UNU152101	Aswaja 1	S, KU
No	KODE FINAL	MATA KULIAH	CPL
6	UNU152502	Aswaja 2	S, KU
7	UNU152503	Kewirausahaan	S, KU
8	UNU152204	Membaca Alquran	S, KU
9	UNU152505	Pend. Anti Korupsi	S, KU
10	UNU152506	Pengembangan Masyarakat	S, KU
11		Students Development in ELT	P3, KK1
12		Pronunciation	P2
13		Basic Structure	P6, KK1, KK3
14		Literal Reading	P3, KK2, KK8, KK9
15		Basic Listening	P3, P5
16		Basic Writing	P5, P6, KK10
17		Speaking for Daily Communication	P1
18		Pre-Intermediate Structure	P3, P5, KK2, KK9
19		Intepretative Reading	P2, KK2
20		Literal Listening	P4, KK5
21		Argumentative Writing	P3, KK1, KK5, KK9
22		Speaking for Group Activity	P3, P8, KK2, KK10
23		Introduction to Linguistics	P3, KK1, KK9
24		Professional Development for teachers	P7, KK7
25		Intermediate Structure	P6, KK3, KK7, KK11
26		Critical Reading	P2, KK2
27		Intepretative Listening	P8, KK1, KK11

28		Paragraph Writing	P6, KK3, KK7, KK11
29		Speaking for Formal Setting	P8, KK6, KK10
30		English Phonetics & Phonology	P8, KK5
31		Literature in ELT	P3, P5, KK8
<b>No</b>		<b>TEFL</b>	<b>CPL</b>
32		Semantics	P8, KK6, KK10
33		Curriculum and Material Development	S, KU
34		Cross Culture Understanding	P3, P5, KK4, KK8
35		Advanced Structure	P4, KK5
36		Extensive Reading	P5, KK8
37		Critical Listening	P5, KK8
38		Essay Writing	S, KU
39		Debating	S, KU
40		English Morphology	
41		Language Testing	
42		Pragmatics	
43		English Syntax	
44		Intensive Toefl ITP	
45		Psikologi Pendidikan	
46		Statistika Dasar	
47		Metode Penelitian Pendidikan dan Penulisan Ilmiah	
48		Landasan Pendidikan	
49		Qualitative and Quantitative Methods	
50		Educational research issues	
51		Paraphrasing	
52		English Scientific Articles	
53		Technology in research	
54		Scientific writing	
55		Seminar proposal	
56		PPL	
57		Perencanaan Pembelajaran	
58		Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	

59		ELT Management	
60		Evaluasi Pembelajaran	
61		Microteaching	

Tabel 11 Penetapan Bobot SKS

No	KODE FINAL	MATA KULIAH	SKS
1	UNU151101	Pancasila	2
2	UNU151202	Kewarganegaraan	2
3	UNU151103	PAI	2
4	UNU151204	B. Indonesia	2
5	UNU152101	Aswaja 1	2
6	UNU152502	Aswaja 2	2
7	UNU152503	Kewirausahaan	2
8	UNU152204	Membaca Alquran	2
9	UNU152505	Pend. Anti Korupsi	2
10	UNU152506	Pengembangan Masyarakat	2
11		Students Development in ELT	
12		Pronunciation	2
13		Basic Structure	2
14		Literal Reading	2
15		Basic Listening	2
16		Basic Writing	2
17		Speaking for Daily Communication	2
18		Pre-Intermediate Structure	2
19		Intepretative Reading	2
<b>No</b>		Literal Listening	<b>2</b>
20		Argumentative Writing	2
21		Speaking for Group Activity	2
22		Introduction to Linguistics	2
23		Professional Development for teachers	2
24		Intermediate Structure	
25		Critical Reading	2
26		Intepretative Listening	2
27		Paragraph Writing	2
28		Speaking for Formal Setting	2
29		English Phonetics & Phonology	2



30		Literature in ELT	2
31		TEFL	3
32		Semantics	2
33		Curriculum and Material Development	3
34		Cross Culture Understanding	2
35		Advanced Structure	2
36		Extensive Reading	2
37		Critical Listening	2
38		Essay Writing	2
39		Debating	2
40		English Morphology	2
41		Language Testing	3
		Pragmatics	2
		English Syntax	2
		Intensive Toefl ITP	2
		Psikologi Pendidikan	2
		Statistika Dasar	2
		Metode Penelitian Pendidikan dan Penulisan Ilmiah	3
		Landasan Pendidikan	2
		Qualitative and Quantitative Methods	3
		Educational research issues	2
		Paraphrasing	2
		English Scientific Articles	2
		Technology in research	2
		Scientific writing	2
		Seminar proposal	3
		PPL	3
		Perencanaan Pembelajaran	3
		Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	3
		ELT Management	2
		Evaluasi Pembelajaran	3
		Microteaching	2
		Pragmatics	2
		English Syntax	2
		Intensive Toefl ITP	2
		Psikologi Pendidikan	2

		Statistika Dasar	3
		Metode Penelitian Pendidikan dan Penulisan Ilmiah	3
		Landasan Pendidikan	2
		Qualitative and Quantitative Methods	3
		Educational research issues	3
		Paraphrasing	3
		English Scientific Articles	3
		Technology in research	2
		Scientific writing	3
		Seminar proposal	3
		PPL	3
		Perencanaan Pembelajaran	3
		Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	3
		ELT Management	2
		Evaluasi Pembelajaran	3
		Microteaching	2
		KKN	4
		Skripsi	6
<b>Total SKS</b>			<b>148</b>

Tabel 12 Sebaran Mata Kuliah

<b>Semester: 1 (PRODI)</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	UNU152101	ASWAJA 1	2	MMI
2	UNU151101	PENDIDIKAN PANCASILA	2	MKDU
3	UNU151103	PAI	2	MKDU
4	PBI094101	Students Development in ELT	2	SA, BA, SQA
5	PBI094102	Pronunciation	2	SA, BA, SQA
6	PBI094103	Basic Structure	2	SA, BA, SQA
7	PBI094104	Literal Reading	2	SA, BA, SQA
8	PBI094105	Basic Listening	2	SA, BA, SQA
9	PBI094106	Basic Writing	2	
10	PBI094107	Speaking for Daily Communication	2	
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester: 2 (PRODI)</b>				
<b>NO</b>	<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	UNU092204	MEMBACA ALQURAN/KITAB	2	MMI

2	UNU091202	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	MKDU
3	UNU091204	BAHASA INDONESIA	2	MKDU
4	PBI094208	Pre-Intermediate Structure	2	
5	PBI094209	Intepretative Reading	2	
6	PBI094210	Literal Listening	2	
7	PBI094211	Argumentative Writing	2	
8	PBI094212	Speaking for Group Activity	2	
9	PBI094213	Introduction to Linguistics	2	
10	PBI094214	Professional Development for teachers	2	
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester: 3 (PRODI)</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1	PBI094315	Intermediate Structure	2	SA
2	PBI094316	Critical Reading	2	SQA
3	PBI094317	Intepretative Listening	2	SA, SQA
4	PBI094318	Paragraph Writing	2	BA
5	PBI094319	Speaking for Formal Setting	2	BA
6	PBI094320	English Phonetics & Phonology	2	SA, BA, SQA
7	PBI094321	Literature in ELT	2	
8	PBI094322	TEFL	2	
9	PBI094323	Semantics	2	
10	PBI094324	Curriculum and Material Development	3	
JUMLAH SKS			21	
<b>Semester: 4 (PRODI)</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1	PBI094425	Cross Culture Understanding	2	BA, SQA
2	PBI094426	Advanced Structure	2	BA
3	PBI094427	Extensive Reading	2	SQA
4	PBI094428	Critical Listening	2	SQA
5	PBI094429	Essay Writing	2	SA, BA
6	PBI094430	Debating	2	SQA
7	PBI094431	English Morphology	2	SA, BA, SQA
8	PBI094432	Languange Testing	3	
9	PBI094433	Pragmatics	2	
10	PBI094434	English Syntax	2	
JUMLAH SKS			21	
<b>Semester: 5 MBKM DALAM UNIV</b>				

NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1	UNU092502	Aswaja II	2	
2	UNU092506	Pengembangan Masyarakat	2	
3	UNU092503	Kewirausahaan	2	
4	UNU092505	Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi	2	
5	FKP093501	Intensive Toefl ITP		
6	FKP093502	Psikologi Pendidikan	2	
7	FKP093503	Statistika Dasar	3	
8	FKP093504	Metode Penelitian Pendidikan dan Penulisan Ilmiah	3	
9	FKP093505	Landasan Pendidikan	2	
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester: 6 MBKM DALAM UNIV</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1		Riset		
	PBI094635	Quantitative Reseach Methods	3	
	PBI094636	Educational research issues	3	
	PBI094637	Qualitative Reseach Methods	3	
	PBI094638	English Scientific Articles	3	
	PBI094639	Technology in research	2	
	PBI094640	Scientific writing	3	
	PBI094641	Seminar proposal	3	
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester: 7 MBKM DALAM UNIV</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1		Asistensi Mengajar		
	PBI094742	PPL	3	
	PBI094743	Perencanaan Pembelajaran	3	
	PBI094744	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	3	
	PBI094745	ELT Management	2	
	PBI094746	Evaluasi Pembelajaran	3	
	PBI094747	Microteaching	2	
	PBI094748	KKN	4	
JUMLAH SKS			20	
<b>Semester: 8</b>				
NO	KODE MATAKULIAH	MATAKULIAH	SKS	KETERANGAN
1		Tugas Akhir	6	
JUMLAH SKS			6	

## **BAB V**

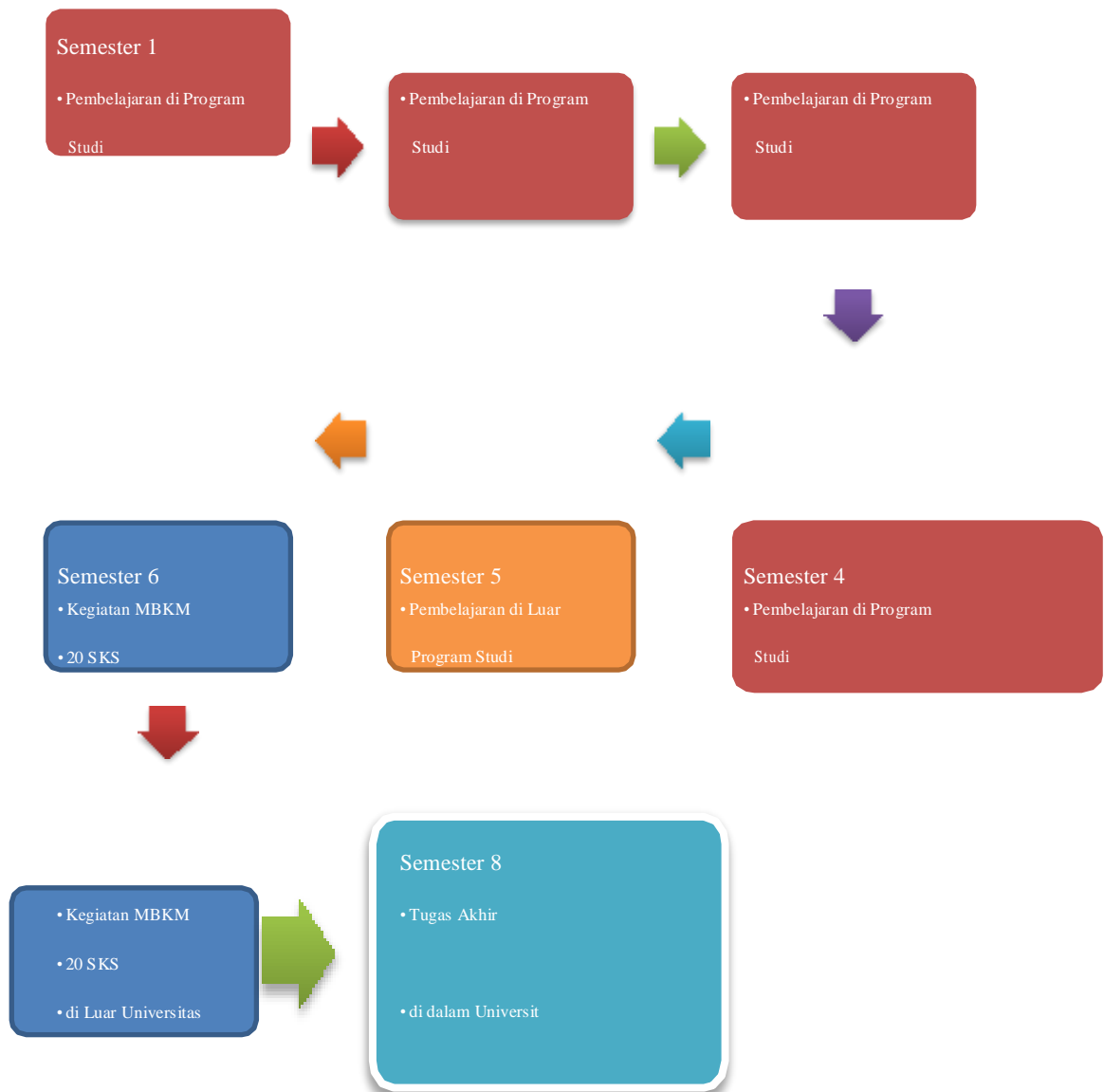
### **RENCANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

#### **A. Skema Belajar Mahasiswa**

Dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka menyatakan bahwa "Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)" mengambil sejumlah mata kuliah atau program pembelajaran dengan satuan kredit semester di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester (setara 20 sks) dan di luar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Untuk itu setiap program studi wajib menyediakan desain kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai jalur alternatif model pembelajaran dalam program semester.

Hak belajar tiga semester pada mahasiswa di luar program studi yang diambilnya merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui kebijakan tersebut mahasiswa diberikan kesempatan dan kemerdekaan belajar untuk menyelesaikan sejumlah mata kuliah dan SKS dalam kurikulum program studi dan juga dapat mengambil sejumlah mata kuliah dan SKS di luar kurikulum program studi.

Adapun skema belajar mahasiswa di program studi dijabarkan sebagai berikut:



## **B. Model Implementasi Kegiatan MBKM**

### **a. Magang / Praktik Kerja**

#### **i. Konsep**

Program Magang/Praktik Kerja merupakan pembelajaran secara langsung dilakukan mahasiswa baik dalam lingkungan dunia kerja, dunia industri maupun perkantoran dan dunia jasa sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan di kampus.

#### **ii. Mekanisme**

Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan lembaga tempat magang. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara kampus dengan tempat magang.

Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja. Program magang/praktik kerja sebagai bentuk pembelajaran langsung berbasis pengalaman di tempat kerja (*experiential learning*) akan memberikan pengalaman yang memadai kepada mahasiswa untuk dapat memahami dan belajar secara langsung di tempat kerja. Melalui program magang/praktik kerja mahasiswa akan terbentuk kompetensinya baik dalam bentuk *hardskills* (keterampilan, performan, kreatif, inovatif) maupun maupun *soft skills* (*complex problem solving, analytical skills, critical thinking, collaborative, communication skills, team work*, etika profesi/kerja). Sementara tempat magang/praktik kerja seperti dunia kerja/industri/kantor/jasa mendapatkan tambahan SDM yang memiliki keahlian

dan kemampuan serta talenta yang bila cocok pada akhirnya nanti bisa langsung direkrut sebagai pegawai di perusahaan/instansi tersebut. Hal ini akan mengurangi beban biaya yang dikeluarkan pihak perusahaan/kantor dalam kegiatan recruitment dan training sejak awal/induksi. Kegiatan magang/praktik kerja mahasiswa di dunia kerja/industri/instansi/jasa dibawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh kampus dan pihak yang ditugaskan oleh perusahaan/kantor tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang/praktik kerja di dunia industri/instansi/dunia kerja/dunia jasa.

Program magang/praktik kerja mahasiswa dapat diarahkan menjadi model magang/praktik kerja bersertifikat kompetensi, sehingga setelah mengikuti program magang/praktik kerja tersebut, mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui setelah mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan lulus. Sertifikat kompetensi tersebut dapat digunakan sebagai unsur penting dalam dokumen SKPI maupun sebagai bukti kepemilikan kompetensi tertentu untuk menjadi modal dasar dalam memasuki dunia kerja. Dalam pelaksanaan magang/praktik kerja, program studi merumuskan hard skills dan soft skill sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 sks untuk kegiatan magang/praktik kerja dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang/praktik kerja dapat juga dituliskan dalam portofolio mahasiswa pada dokumen SKPI (surat keterangan pendamping ijaza



### iii. Pengakuan SKS

Mahasiswa yang telah melaksanakan program magang di lembaga atau industri diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program magang di suatu lembaga atau industry tertentu. Rincian penghitungan 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit magang di dunia kerja/industri. Dalam kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka, program magang/praktik kerja ditentukan durasi waktunya berlangsung antara 6-12 bulan dengan pengakuan bobot sks sebesar antara 20-40 sks yang akan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja.

- a. Magang. Penilaian magang dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian perguruan tinggi serta penilaian yang diberikan dari tempat mahasiswa mengikuti kegiatan magang. Di bawah adalah Pengakuan SKS Program Magang. 1) Pengakuan dalam bentuk Ekuivalensi matakuliah

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Perencanaan Pembelajaran	3
	Pembuatan Buku Ajar	3
	ELT Management	2
	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	2
	Evaluasi Pembelajaran	3
	Microteaching	3
	ICT in English Language Teaching	2
	Teaching English Young Learner	2
	Jumlah	20 SKS

2) Pengakuan dalam bentuk *Hard Skills/Soft Skills* matakuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
I	<i>Hard Skills:</i>	
	1. Membuat desain pembelajaran	2
	2. Melaksanakan asistensi mengajar	5
	3. Membuat laporan/evaluasi Pembelajaran	3
II	<i>Soft Skills:</i>	
	1. Kemampuan merancang pembelajaran	2
	2. Kemampuan mengoperasikan ICT	2
	3. Kemampuan akses dan mengolah data	2
	4. Kreativitas	2
	Jumlah	20 SKS

3) Pengakuan dalam bentuk gabungan Ekuivalensi matakuliah dan *Hard Skills/Soft Skills*

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Pembuatan Buku Ajar	2
	ELT Management	2
	Evaluasi Pembelajaran	2
	<i>Hard Skills:</i>	7
	1. Mendesain pembelajaran	
	2. Melaksanakan asistensi mengajar	
	Membuat laporan atau evaluasi Pembelajaran	

	<i>Soft Skills:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan merancang pembelajaran</li> <li>2. Kemampuan mengoperasikan ICT</li> <li>3. Mengakses dan mengolah data online</li> <li>4. Kreativitas</li> </ol>	7
Jumlah		20 SKS

## **b. Program Penelitian / Riset**

### **i. Konsep**

Kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka dirancang untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi baik yang dimiliki oleh kampus itu sendiri maupun kegiatan magang penelitian di lembaga/pusat kajian di luar kampus yang berada di instansi pemerintah maupun swasta dan dunia industri. Melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis, sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi.

Beberapa lembaga riset pemerintah di luar perguruan tinggi seperti Badan Litbang di setiap kementerian, lembaga riset non kementerian seperti LIPI, LAPAN, Puspiptek, BATAN, BPS, badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) di provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan lembaga riset swasta seperti LP3ES, LSI, Indepit, Econit, SMRC, Indo Barometer, Semeru, dan lain nya.

### **ii. Mekanisme**

Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan Perguruan tinggi terlebih dahulu melakukan kerjasama kemitraan dengan lembaga

riset. Dalam rangka pelaksanaan program riset, program studi merumuskan *hard skills dan soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk bobot sks sebesar 20 sks dari kegiatan riset dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.

### iii. Pengakuan SKS

Mahasiswa yang telah melaksanakan program riset diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program riset.

Perhitungan 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatan riset. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pembimbing dan atau peneliti pada lembaga riset. Pengakuan sks berdasarkan pada *hard skills dan soft skill* sebagai gambaran capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk bobot sks sebesar 20 SKS

#### 1) Pengakuan dalam bentuk Ekuivalensi matakuliah

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Qualitative and Quantitative Methods	3
	Educational Research Issues	3
	Paraphrasing	3
	English Scientific Articles	3
	Technology in Research	2
	Scientific Writing	3
	Seminar Proposal	3
Jumlah		20 SKS

2) Pengakuan dalam bentuk *Hard Skills/Soft Skills* matakuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
I	<p><i>Hard Skills:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun proposal Penelitian dan</li> <li>2. Melaksanakan Penelitian</li> <li>3. Membuat Laporan dan Presentasi</li> <li>4. Publikasi</li> </ol>	<p>2</p> <p>7</p> <p>2</p> <p>3</p>
II	<p><i>Soft Skills:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecermatan dan ketelitian</li> <li>2. Berpikir kritis, analitis dan komputasi</li> <li>3. Kerja keras</li> </ol>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Jumlah	20 SKS

3) Pengakuan dalam bentuk gabungan Ekuivalensi matakuliah dan *Hard*

*Skills/Soft Skills*

**BAB VI  
SISTEM**

No.	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
	Educational Research Issues	2
	Scientific Writing	2
	Technology in Research	2
	<i>Hard Skills:</i>	
	1. Menyusun proposal Penelitian dan	2
	2. Melaksanakan Penelitian	
	3. Membuat Laporan dan Presentasi	2
	4. Publikasi	3
	<i>Soft Skills:</i>	
	1. Kecermatan dan ketelitian	
	2. Berpikir kritis, analitis dan komputasi	2
	3. Kerja keras	2
Jumlah		20 SKS

**PENDIDIKAN**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro secara formal telah menganut Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan memperhatikan Undang-Undang No. 22 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi, serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses

Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester.

## **A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)**

### **1. Sistem Kredit**

- a. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit adalah :
  - 1) Dalam sistem kredit, tiap-tiap matakuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
  - 2) Banyaknya nilai kredit untuk matakuliah yang berlainan tidak perlu sama.
  - 3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing matakuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

### **2. Sistem Semester**

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahun yang disebut semester
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.

- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah matakuliah dan setiap matakuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

### **3. Sistem Kredit Semester (SKS)**

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
- b. SKS adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen.
- c. Setiap matakuliah suatu kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam matakuliah tersebut

## **B. Nilai Kredit**

### **1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan**

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut :

- a. 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, presentasi, dan sebagainya,
- b. 60 menit acara kegiatan terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal,
- c. 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

### **2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar**



Untuk penyelenggaraan seminar, dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian pada suatu forum. Nilai satu satuan kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu berupa 50 menit tatap muka per minggu.

### **3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum**

Untuk perkuliahan di laboratorium, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester.

### **4. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian**

Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

### **5. Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapangan**

Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat sampai lima jam per minggu selama satu semester.

## **C. Beban Studi**

Dalam menentukan pengambilan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter Indeks Prestasi. Besarnya beban studi pada semester pertama Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan Indeks Prestasi yang dicapai pada semester tersebut diperhitungkan dalam mengambil beban studi pada semester berikutnya dengan berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 13 Pengambilan Jumlah Beban Studi berdasarkan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Beban Studi (SKS)
3,00 - 4,00	22 - 24
2,50 - 2,99	19 - 21
2,00 - 2,49	16 - 18
1,50 - 1,99	12 - 15
0,00 - 1,50	12

## D. Penilaian Kemampuan Akademik

### a. Ketentuan Umum

1. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan penilaian kegiatan praktikum.
2. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
3. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
4. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

### b. Nilai Akhir

1. Bobot suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester. Perhitungan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester sebagai berikut :

Tabel 14 Bobot Komponen Penilaian

<b>Nomor</b>	<b>Jenis Evaluasi</b>	<b>Prosentase(%)</b>
1	<b>Absensi*</b>	40%
2	<b>UTS</b>	15%
3	<b>UAS</b>	25%
4	<b>TUGAS</b>	20%

2. Hasil penilaian akhir matakuliah dinyatakan dengan Angka Mutu (AM) dan Huruf Mutu (HM) seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 15 Hasil Penilaian Akhir Matakuliah

Batas	Batas	Huruf	Angka	Keterangan
> 85	100	A	4,00	Lulus
>80	85	A-	3,75	Lulus
>75	80	B+	3,50	Lulus
>70	75	B	3,00	Lulus
>65	70	B-	2,75	Lulus
>60	65	C+	2,50	Lulus
>55	60	C	2,00	Lulus
>40	55	D	1,00	Tidak Lulus
0	40	E	0,00	Tidak Lulus

### E. Capaian Hasil Studi

Laporan penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa diberikan dalam dua periode:

#### 1. Periode Akhir Semester (Hasil Studi Semester)

Hasil studi semester merupakan penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, meliputi seluruh mata kuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa pada semester tersebut. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS merupakan satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai dengan satuan kredit mata kuliah, dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah dalam satu semester. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat oleh ketua program studi dengan pertimbangan Rektor.

#### 2. Periode Akhir Studi Mahasiswa (Hasil Akhir Studi)

Hasil akhir studi adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan setelah seluruh program studi mahasiswa berakhir. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai dengan satuan kredit mata kuliah yang diperoleh (kumulatif), dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah.

## **F. KHS, KRS, dan DPA**

- a. Tiap akhir semester mahasiswa mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS) yang berisi nilai akhir seluruh matakuliah dalam satu semester.
- b. Tiap memasuki semester baru mahasiswa wajib melakukan registrasi dengan mengisi Kartu Rencana Studi dan harus mendapat persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik sebelum diserahkan ke Sub bagian Akademik.
- c. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu usulan matakuliah yang akan diambil dalam satu semester. Untuk semester pertama sampai keempat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya.
- d. Dosen Penasehat Akademik (DPA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program studinya selesai dengan baik dan tepat waktu.
- e. Dosen PA akan ditentukan oleh Kaprodi pada akhir semester pertama.

## **G. Yudisium**

- a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus program sarjana Pendidikan Bahasa Inggris bila telah memenuhi persyaratan :
  1. Telah menyelesaikan beban studi minimal 144 SKS
  2. IPK terakhir sekurang-kurangnya 2,51.
  3. Nilai setiap mata kuliah pada akhir studi setidaknya memperoleh nilai C. Apabila ada mata kuliah tertentu yang memperoleh D atau E maka harus diperbaiki terlebih dahulu.
  4. Masa studi minimal 8 semester dan tidak melampaui maksimum masa studi 14 semester atau 7 tahun.
  5. Lulus ujian Skripsi.
  6. Memiliki sertifikat TOEFL yang masih berlaku (masa berlaku 2 tahun).

- b. Predikat kelulusan terdiri dari 4 tingkat yaitu cukup, memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah :

Tabel 16 Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
3,76 - 4,00	Cumlaude (Dengan Pujian)
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,01 - 3,50	Memuaskan
2,51 - 3,00	Cukup

#### **H. Gelar Kesarjanaan**

Gelar kesarjanaan untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berdasarkan Surat keputusan adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

#### **I. Sanksi Akademik**

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

- a. Mahasiswa yang memakai pakaian tidak sopan (memakai kaos, tidak bersepatu, memperlihatkan aurat) tidak diijinkan mengikuti perkuliahan, kecuali sedang ada gangguan kesehatan.
- b. Mahasiswa yang mengikuti Perkuliahan kurang dari 75% pertemuan, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa yang membatalkan suatu matakuliah di luar waktu yang telah ditentukan, maka matakuliah tersebut tidak dapat dibatalkan dan tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
- d. Mahasiswa yang curang dalam ujian, dikenakan sanksi yang dapat berupa pembatalan seluruh rencana studi semesternya atau berupa sanksi lainnya yang ditetapkan Kaprodi.

- e. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenakan sanksi pembatalan ujian semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenakan sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
- g. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenakan sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
- h. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenakan sanksi dikeluarkan dari Program Studi.
- i. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka skripsi dan nilai ujian Tugas Akhirnya dibatalkan.
- j. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana yang dikuatkan dengan putusan Pengadilan, dikenakan sanksi akademik berupa :
  - Skorsing bila dipidana kurang dari satu tahun
  - Diberhentikan sebagai mahasiswa UNUGIRI bila dipidana lebih dari satu tahun
- k. Dosen matakuliah berhak untuk membuat kontrak kuliah (perjanjian, tata tertib, serta sanksi tambahan) yang mengikat pada jam matakuliah yang diampu.
- l. Sanksi akademik yang telah diberikan dapat dipertimbangkan kembali dengan persetujuan Rektor UNUGIRI Bojonegoro.



